

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Dapat dipahami bahwa potensi manusia dapat berkembang tergantung pada kualitas proses pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh, sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemikir, perencana, dan pelaksana pendidikan untuk merencanakan dan mengembangkan sistem pendidikan nasional yang relevan dengan tuntutan masyarakat yang terus berkembang sesuai dengan perubahan jaman.

Salah satu pendidikan yang berada di Indonesia untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diharapkan dapat disiapkan untuk memiliki kematangan untuk terjun di dunia industri, maupun di dunia usaha. Berdasarkan Undang – undang No.2 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwasanya Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu dan mempersiapkan peserta didiknya untuk memasuki lapangan kerja. Lebih lanjut pembelajaran di SMK menerapkan sistem 30 % materi dan 70 % praktikum. Tetapi pada pelaksanaannya, kesenjangan antara hasil pendidikan kejuruan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat terlihat dari tingkat pengetahuan dan penguasaan keterampilan lulusan SMK yang masih belum sepadan dengan tuntutan di dunia industri. Masalah tersebut menjadi sebab meningkatnya jumlah lulusan SMK yang menganggur dan mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan ijazah kejuruannya.

Ditegaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 15 yang menyatakan bahwa “SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Serta diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat, bangsa dan Negara yang tidak terlepas dari

pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Cirebon bertugas dan berupaya untuk mempersiapkan para siswa-siswinya dengan membekali keterampilan vokasional yang mumpuni dan siap pakai. Dengan mendidik dan mencetak mereka agar dapat menjawab kebutuhan industri di masa yang akan datang. Media Pembelajaran merupakan salah satu faktor yang diharapkan siswa selain faktor guru yang berkompeten, sebab Media Pembelajaran berperan penting untuk kegiatan praktik siswa di dalam menuntut ilmu di sekolah. Kegiatan praktik di SMK sangatlah penting, sebab pada saat praktik siswa tidak hanya mendapatkan nilai, tetapi siswa mendapatkan ilmu dan keahlian yang digunakan sebagai bekal siswa ketika terjun di dunia kerja. Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil praktik yang maksimal, media pembelajaran memiliki peran penting bagi siswa untuk menumbuhkan minat yang tinggi dan pencapaian prestasi yang memuaskan.

Untuk menunjang dan membantu peserta didik selama kegiatan praktikum diperlukan media pembelajaran, contohnya penggunaan *job sheet*. *Job sheet* merupakan salah satu media pembelajaran yang berupa lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, petunjuk langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. *Job sheet* dalam penelitian ini adalah petunjuk praktik yang berisi alat yang digunakan, bahan-bahan yang digunakan, urutan petunjuk kerja, hasil pemeriksaan dan kesimpulan mengenai praktik yang telah dilaksanakan di laboratorium (Sulistiyanto, A 2013). Sehingga penggunaan *job sheet* pada pelaksanaan praktikum bertujuan untuk membantu memudahkan siswa dalam kegiatan praktik.

Pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) di SMK Negeri 1 Cirebon sudah menggunakan dan menerapkan *job sheet* sebagai media pembelajaran pada siswa. Menurut guru pada Praktikum IPL *job sheet* sangat bermanfaat dalam efektifitas pembelajaran praktik IPL. Siswa bisa melaksanakan proses belajar secara mandiri sesuai dengan perintah *job sheet*, dan guru bertugas mengawasi maupun memberi bantuan ketika siswa merasa kesulitan. Jadi dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Cirebon pada praktikum IPL lebih efektif menggunakan media *job sheet*.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan selama kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Cirebon, hasil selama observasi peneliti mengamati pada pembelajaran instalasi penerangan listrik. Siswa dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan antara lain: siswa kurang memahami tentang instalasi penerangan listrik dasar yang benar, kurangnya proporsi pelaksanaan praktik instalasi penerangan listrik sesuai dengan silabus, keterbatasan fasilitas, dan sumber belajar yang menunjang kegiatan praktik instalasi penerangan listrik sesuai dengan isi silabus. Proses pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan sistem pembelajaran klasikal atau terpusat pada Guru. Pembelajaran terpusat tersebut adalah siswa melakukan tatap muka dengan guru dan siswa berperan pasif dalam pembelajaran karena peran siswa terbatas mendengarkan dan melihat instruksi-instruksi yang disampaikan oleh guru. Siswa menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber informasi dalam pembelajaran instalasi penerangan listrik.

Hasil analisis permasalahan diatas, untuk mendukung pembelajaran teori dan praktik instalasi penerangan listrik tersebut membutuhkan sebuah media yang dapat meningkatkan penguasaan materi instalasi penerangan listrik. Media yang dapat diterapkan adalah menggunakan job sheet instalasi penerangan listrik yang berisi instruksi-instruksi materi praktik instalasi penerangan listrik yang dapat dikerjakan oleh siswa baik secara berkelompok maupun individu. Untuk hasil lebih baik, penyusunannya berdasarkan penelitian dan disesuaikan kebutuhan dan kemampuan siswa. *Job sheet* tersebut akan dicoba diaplikasikan pada siswa dalam mata pelajaran instalasi penerangan listrik. Selain memberi manfaat bagi guru pengampu, melalui *job sheet* ini diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri lebih semangat, dan semua siswa bisa menguasai kompetensi terhadap teori maupun praktik instalasi penerangan listrik. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Pengembangan *Job Sheet* Praktik Instalasi Penerangan Listrik Sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Cirebon”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dari pembuatan penelitian ini, dapat diidentifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan praktik belum dilaksanakan secara optimal karena keterbatasan fasilitas dan kebutuhan bahan ajar atau sumber belajar praktik siswa.
2. Kebutuhan sumber belajar berupa *job sheet* untuk pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik sesuai dengan kebutuhan sumber belajar di dalam isi silabus kelas XI Teknik Instalasi Penerangan Listrik di SMK Negeri 1 Cirebon belum terpenuhi.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tidak semua masalah dapat dibahas. Dalam penelitian ini penulis fokus pada pengembangan *job sheet* sebagai sumber belajar teknik instalasi penerangan listrik kelas XI di SMK Negeri 1 Cirebon. Proses belajar yang efektif harus membutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswanya. Untuk mendukung kelancaran pembelajaran digunakan media *job sheet* untuk memudahkan siswa dalam penguasaan materi dan pelaksanaan praktik instalasi. Pengembangan *job sheet* tersebut untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teknik pengukuran melalui uji kelayakan para ahli dan hasil reponden siswa.

Setelah mengetahui identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan *job sheet* pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XI di SMK Negeri 1 Cirebon?
2. Bagaimana Kelayakan *job sheet* sebagai sumber belajar Instalasi Penerangan Listrik kelas XI di SMK Negeri 1 Cirebon?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan *job sheet* sebagai sumber belajar pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik kelas XI di SMK Negeri 1 Cirebon.
2. Mengetahui kelayakan *job sheet* instalasi penerangan listrik kelas XI di SMK Negeri 1 Cirebon.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara praktis dan teoritis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan makalah ini, yaitu :

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Penulis
    - 1) Memperoleh pengetahuan dan wawasan dari hasil penelitian.
    - 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.
  - b. Bagi Siswa
    - 1) Mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran instalasi penerangan listrik.
    - 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang teori dan praktik.
  - c. Bagi guru mata pelajaran
    - 1) Mempermudah guru mengawasi saat proses belajar pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik.
    - 2) Meningkatkan pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat membantu siswa untuk mengoptimalkan
2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan tentang pembuatan job sheet sebagai media pembelajaran dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian ini lebih lanjut yang berkaitan dengan kemampuan psikomotorik bagi siswa.

#### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk mempermudah dalam pembahasan maka sistematika penulisan laporan ini adalah:

##### **Bab I Pendahuluan**

Berisikan tentang pemaparan masalah yang diangkat oleh peneliti dengan diuraikannya di latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dibuatnya penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

**Bab II Kajian Pustaka**

Berisikan tentang kajian teori dari teori-teori yang dapat mendukung adanya penelitian ini, mengenai media pembelajaran, *job sheet*, penelitian-penelitian yang relevan, dan membuat hipotesis mengenai penelitian yang diambil.

**Bab III Metode Penelitian**

Berisikan tentang metode dan desain penelitian yang digunakan, pemaparan populasi dan sampel, penjabaran variabel penelitian, instrumen penelitian dan pengujian instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

**Bab IV Temuan dan Pembahasan**

Berisikan tentang temuan pada penelitian ini serta mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pembuatan *job sheet* instalasi penerangan listrik.

**Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**

Berisikan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang disajikan secara ringkas dan melingkup pada semua isi pokok bahasan temuan sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

